

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang valid untuk menentukan data penelitiannya. Sementara itu menurut pendapat yang lain bahwa penelitian kuantitatif adalah proses memperoleh pengetahuan yang baru dengan menggunakan angka-angka sebagai data utama.<sup>1</sup> Sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan data yang termuat dalam penelitian kuantitatif hanya angka-angka saja.

Adapun jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional sendiri adalah penelitian yang menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya, selanjutnya mengujinya secara statistik (uji hipotesis) atau dikenal dengan uji korelasi yang menghasilkan koefisien korelasi. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel yang lain. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi pada suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah pada variabel lain. Peneliti tidak melakukan intervensi apapun dalam penelitian sehingga hasil yang ditampilkan dalam penelitian ini bersifat objektif.

---

<sup>1</sup>Lailatul Badriyah, “Studi Komparasi Strategi Active Learning Berbasis Peer Teaching dan Perception Student Have dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Introver di Ma’had IAIN Kediri” (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2021), 38.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang umum (general) yang terdiri dari banyak subjek atau objek yang memiliki jumlah dan jenis tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk di teliti (dipelajari) sesuai dengan studinya kemudian akan ditarik kesimpulan.<sup>2</sup>Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh santri Pondok Diponegoro Desa Gunung Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan kelas 4 dinniyah.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dapat mewakili banyaknya variasi karakteristik populasi. Adanya sampel yang dipilih harus representatif dan harus betul-betul mewakili keseluruhan populasi. Dalam menentukan sampel penelitian tentu tidak asalmenentukan harus memperhatikan teknik sampling secara umum.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel populasi atau sering disebut dengan sampel jenuhyaitu teknik sampling dimana peneliti mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Peneliti tidak memilih bagian-bagian mana yang akan menjadi sampel namun menetapkan seluruh populasi adalah sampel penelitian yang berjumlah 40 orang.

---

<sup>2</sup>Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 1st ed., 4 4 (Depok: Rajawali Press, 2020), 60.

Populasi nampak seragam secara keseluruhan namun tetap berlainan individunya peneliti beranggapan bahwa populasi adalah homogen.<sup>3</sup>Teknik pengambilan sampel ini menggunakan rumus Slovin, dengan syarat sampel harus representatif agar dapat digeneralisasikan hasilnya. Taraf kesalahan (*margin error*) adalah 5% rumusnya adalah.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Prosentase kesalahan (*margin error*)

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah serangkaian peralatan yang digunakan untuk penelitian. Adanya instrumen penelitian ini akan membantu peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian agar terkumpul dengan baik dan terperinci.<sup>4</sup>

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel fasilitas belajar (X1) mengadopsi instrumen penelitian yang telah digunakan oleh Irwan Hanafi dalam skripsinyayang ditulis dalam rangka menyelesaikan studi S1 untuk memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Skripsi ini terbit di Medan Sumatera Utara. Penggunaan instrumen pada skripsi ini telah disesuaikan dengan indikator

---

<sup>3</sup>Novalia Archi Rinaldi Muhammad Syazali, *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan* (Bogor: IPB Press, 2020), 5.

<sup>4</sup>Badriyah, "Studi Komparasi Strategi Active Learning Berbasis Peer Teaching dan Perception Student Have dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Introver di Ma'had IAIN Kediri," 40.

pertanyaan sesuai dengan kebutuhan objek peneliti sendiri.<sup>5</sup> Untuk variabel kedisiplinan (X2) mengadopsi instrumen penelitian dalam skripsi Siti Khafifah yang ditulis dalam rangka menyelesaikan program studi S1 untuk memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Metro, skripsi ini terbit di Lampung. Penggunaan instrumen penelitian ini telah peneliti modifikasi sesuai dengan obyek penelitian yang sesuai dengan situs penelitian.<sup>6</sup> Untuk mengukur variabel prestasi belajar (Y) peneliti menggunakan nilai ujian fikih yang akan diperoleh dari guru kemudian nilai ini akan diolah dan diinput mewakili prestasi belajar. Nilai yang akan digunakan ini adalah nilai hasil ujian praktik pemulasaran jenazah yang dilaksanakan oleh kelas 4 dinniyah secara keseluruhan dalam dilaksanakan secara bergantian tiap kelompok santri sesuai dengan pembagian oleh ustadzah dipondok. Adapun langkah-langkah menyusun instrumen adalah sebagai berikut.

### **1. Membuat Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen diturunkan dari definisi operasional berdasarkan kajian teori yang telah disusun. Kemudian akan dikembangkan menjadi butir-butir soal berdasarkan indikator yang telah disusun sebelumnya. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen:

---

<sup>5</sup>Hanafi, "Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Medan," 90.

<sup>6</sup>Khafifah, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di Mts Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017," 72.

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Fasilitas Belajar Fikih Setelah**  
**Dimodifikasi.**

No	Indikator	No. Soal	Aspek	Jumlah
1	Membuat sesuatu menjadi lebih mudah ketika belajar	10, 11	10 (Unfavorable) 11 (Favorable)	2
2	Melayani dan memperlancar aktivitas belajar	7, 8	Favorable	2
3	Mempermudah sesuatu dalam mencapai tujuan pembelajaran	5, 6, 9	Favorable	3
4	Penggunaan fasilitas sesuai kebutuhan belajar	1, 2, 3, 4	1, 2, 3 (Favorable) 4 (Unfavorable)	4
<b>Jumlah</b>				<b>11</b>

Beberapa item dikurangi dan tidak diadopsi oleh peneliti disebabkan terdapat kesenjangan usia. Untuk item membuat sesuatu menjadi lebih mudah peneliti hanya menginput 2 pernyataan saja dari 5 item. Kemudian untuk item melayani dan memperlancar aktivitas belajar peneliti hanya menginput 2 item saja dari 6 item. Berikutnya untuk item mempermudah sesuatu dalam mencapai tujuan pembelajaranpeneliti menginput 3 pernyataan sesuai dengan jumlah pernyataan pada kisi-kisi. Terakhir, pada item penggunaan fasilitas sesuai kebutuhan belajar peneliti hanya menginput 4 pernyataan dari 6 item yang tersedia.

Berikutnya merupakan kisi-kisi yang ditampilkan untuk variabel kedisiplinan ( $X_2$ ). Variabel kedisiplinan merupakan faktor

internal yang terdapat pada diri individu, kedisiplinan tidak dapat tumbuh sendirinya tanpa ditempa maka adanya peraturan di lembaga pendidikan pondok semata untuk membentuk perilaku disiplin pada diri santri. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan kisi-kisi peneliti.

**Tabel 3. 2**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kedisiplinan Setelah Dimodifikasi**

No	Indikator	No. Soal	Aspek	Jumlah
1	Patuh dan taat terhadap tata tertib	1, 2, 3, 4, 5	1, 3, 4, 5 (Favorable) 2 (Unfavorable)	5
2	Mengerjakan tugas dengan mandiri	9, 10, 11	Favorable	3
3	Perhatian pada pembelajaran	6, 7, 8	6, 7 (Favorable) 8 (Unfavorable)	3
4	Belajar di rumah	12, 13	13 (Favorable) 14 (Unfavorable)	2
<b>Jumlah</b>				<b>13</b>

Terdapat pengurangan item soal sebanyak 17 butir pernyataan dan juga perbedaan pada indikator yang paparkan oleh penelitian sebelumnya. Hal ini peneliti lakukan untuk menyesuaikan dengan obyek penelitian.

## 2. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan adalah skala *likert* dan dibuat dalam bentuk *checklist*. Terhadap skala *likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist* responden akan mengisi instrumen sesuai dengan keadaan

yang mereka alami pada diri masing-masing sampel dengan cara memberikan *checklist* pada situasi yang sesuai. Alternatif skor yang akan diberikan kepada responden untuk berikutnya dihitung secara statistik adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Alternatif Skor**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Setelah instrumen ditentukan langkah selanjutnya seorang peneliti harus melakukan uji validitas dan reliabilitas yang akan memberikan bukti yang konkrit. Adanya elemen-elemen dalam penelitian harus terbukti secara jelas layak dan boleh digunakan sesuai dengan bukti dan petunjuk ahli. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen merupakan prosedur penelitian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian mengukur dengan baik dan cermat serta teliti terhadap variabel yang diukur. Untuk mengukur tiap item soal dalam instrumen digunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*.<sup>7</sup>

<sup>7</sup>Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana, 2017), 202.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data (responden/subjek)

x = skor yang dicari validitasnya (Variabel bebas)

y = skor total (Variabel terikat)

validasi instrumen dengan cara mengonsultasikan hasil perhitungan r pada rumus korelasi product moment dengan *margin error* 5%. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen itu adalah valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen itu tidak valid.

Peneliti telah mengadopsi instrumen peneliti Irwan Hanafi untuk variabel fasilitas belajar fikih berikut akah ditampilkan hasil uji validitas sehingga peneliti tidak perlu lagi melakukan validasi terhadap instrumen yang digunakan oleh peneliti, cukup dengan beracuan pada tabulasi berikut. Hasil uji validitas ini sudah peneliti tulis ulang sehingga yang masuk dalam hasil ini keseluruhannya sudah sesuai dengan instrumen yang peneliti gunakan.

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas Pada Instrumen Peneliti**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	-0,152	0,222	Tidak Valid
2	0,478	0,222	Valid
3	0,599	0,222	Valid
4	0,410	0,222	Valid
5	0,479	0,222	Valid

6	-0,280	0,222	Tidak Valid
7	0,238	0,222	Valid
8	0,145	0,222	Valid
9	0,322	0,222	Valid
10	0,497	0,222	Valid
11	0,390	0,222	Valid

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Pada Instrumen Peneliti**

No. Item	r <sub>hitung</sub>	Kriteria	Keterangan
1	0,489	Valid	Cukup
2	0,552	Valid	Cukup
3	0,489	Valid	Cukup
4	0,490	Valid	Cukup
5	0,967	Valid	Sangat Tinggi
6	0,659	Valid	Cukup
7	0,815	Valid	Sangat Tinggi
8	0,437	Valid	Cukup
9	0,585	Valid	Cukup
10	0,491	Valid	Cukup
11	0,556	Valid	Cukup
12	0,538	Valid	Cukup
13	0,595	Valid	Cukup

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (kepercayaan) merupakan keberadaan instrumen yang penggunaannya untuk mengukur konsistensi instrumen dari waktu ke waktu. Selain itu untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen (angket dan kuesioner) maka menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left( \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r<sub>11</sub> = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal/pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = varians total

Langkahnya dengan menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto.

**Tabel 3. 6**  
**Angka Koefisien Reabilitas**

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses setelah uji validitas dan reliabilitas instrumen. Menurut Arikunto pengumpulan data adalah cara agar meneliti bisa mengumpulkan data-data penelitiannya.<sup>8</sup> Penelitian ini akan menggunakan Pondok Diponegoro Desa Gunung Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan sebagai situs penelitiannya. Responden dan populasi penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Diponegoro dan untuk sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin penjelasan lebih detail telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya.

<sup>8</sup>Badriyah, "Studi Komparasi Strategi Active Learning Berbasis Peer Teaching dan Perception Student Have dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Introver di Ma'had IAIN Kediri," 46.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket Fasilitas Belajar

Angket digunakan untuk mengukur kelengkapan serta pemanfaatan fasilitas belajar ini oleh pondok diponegoro. Angket ini nantinya akan dibagikan pada 40 responden. Mengingat jumlah populasi adalah 40 maka keseluruhan populasi ini akan dijadikan seluruhnya untuk sampel.<sup>9</sup> Angket yang digunakan adalah angket yang pernah digunakan oleh Meita Sari Prihatin yang digunakan dalam skripsinya kemudian di modifikasi sesuai dengan subyek dan situs penelitian oleh peneliti. Sakala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan penilaian 1-5.

#### 2. Angket Kedisiplinan

Angket kedisiplinan diturunkan dari indikator yang terdapat pada bagian kajian teori mengenai kedisiplinan. Untuk variabel kedisiplinan (X2) mengadopsi instrumen penelitian dalam skripsi Nurmalasari Panjaitan dan telah dimodifikasi sesuai dengan kondisi sampel peneliti. Angket ini akan dibagikan secara *offline* dimana peneliti akan menyebar angket kepada sejumlah responden/sampel dan diisi pada hari itu juga. Dalam pengisian angket oleh santri, peneliti akan bekerjasama dengan ustazah di pondok diponegoro agar pengisian angket benar dan sesuai.

---

<sup>9</sup>Ali Anwar, "Statistika untuk Penelitian Pendidikan," *IAIT Press*, 2009, 8.

### 3. Nilai Mata Pelajaran Fikih

Nilai mata pelajaran fikih diambil dari hasil ujian yang peneliti minta dari guru yang mengajar. Peneliti hadir pada situs penelitian kemudian menyebarkan angket sekaligus meminta meminta nilai mata pelajaran fikih pada materi pemulasaran jenazah.

### 4. Wawancara

Wawancara ditujukan untuk mengetahui kelengkapan fasilitas pada mata pelajaran fikih khususnya materi pemulasaran jenazah. Peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh pondok sebab bagian sarana prasarana dipondok belum tersedia secara struktural.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan dipresentasikan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan di analisis melalui beberapa tahapan berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen merupakan prosedur penelitian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian mengukur dengan baik dan cermat serta teliti terhadap variabel yang diukur. Untuk mengukur tiap item soal dalam instrumen digunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, 202.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data (responden/subjek)

x = skor yang dicari validitasnya (Variabel bebas)

y = skor total (Variabel terikat)

validasi instrumen dengan cara mengonsultasikan hasil perhitungan r pada rumus korelasi product moment dengan *margin error* 5%.

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen itu adalah valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen itu tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (kepercayaan) merupakan keberadaan instrumen yang penggunaannya untuk mengukur konsistensi instrumen dari waktu ke waktu. Selain itu untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen (angket dan kuesioner) maka menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left( \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal/pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  =varians total

Langkahnya dengan menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto.

**Tabel 3. 7**  
**Koefisien Reabilitas**

<b>Besarnya nilai r</b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji regresi pada tahap ke empat pada penelitian ini. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data secara simultan dapat mewakili populasi. Adanya uji normalitas ini juga akan memberikan gambaran bahwa data persebaran pada populasi bersifat representatif sehingga data dapat digeneralisasikan.<sup>11</sup> Sebaran data yang diketahui hasil normalitasnya akan diketahui langkah analisis yang harus dilakukan oleh peneliti yakni jika sebaran data normal maka menggunakan analisis parametrik dan jika persebaran data tidak normal menggunakan analisis non parametrik. Uji parametrik dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan

<sup>11</sup> Atmira Qurnia Sari, Y L Sukestiyarno, and Arief Agoestanto, "Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear," 2017, 173.

bantuan Software statistik. Hasil perhitungan dikatakan normal jika nilai  $\alpha \leq 0,05\%$ . Sebaliknya jika  $\alpha < 0,05\%$  distribusi data tidak normal. Untuk dapat dilakukan analisis selanjutnya distribusi data harus normal.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas peneliti menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara parsial, kemudian menggunakan uji regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Secara detail akan dijelaskan mengenai uji hipotesis sebagai berikut.

##### a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas atau satu variabel terikat. Analisis ini akan digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar fikih (Hipotesis 1) dan pengaruh kedisiplinan (Hipotesis 2). Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = prestasi belajar

a = konstanta

X = fasilitas belajar fikih/kedisiplinan

Setelah menyusun persamaan regresi linier sederhana langkah selanjutnya adalah mencari korelasi antara variabel X1

dan X2 dengan Y secara parsial uji variabel menggunakan Uji t dengan bantuan Software statistik.

Nilai signifikansi akan diputuskan dengan memperhatikan perolehan signifikansi hasil uji t, jika taraf error kurang dari 0,05% maka  $H_a$  akan diterima dan jika taraf error lebih dari 0,05% maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang sehingga adanya regresi linier berganda ini digunakan untuk memprediksi pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel penyebab yaitu fasilitas belajar fikih ( $X_1$ ) dan kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap variabel akibat yaitu prestasi belajar ( $Y$ ). Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:  $Y$  = prestasi belajar

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

$X_1$  = fasilitas belajar fikih

$X_2$  = kedisiplinan

Uji regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan Software statistik dengan uji F disebabkan uji hipotesis antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dilakukan secara simultan. Hasil perolehan signifikansi diputuskan jika alpha lebih kecil dari 0,05% maka  $H_a$  diterima sebaliknya jika alpha lebih besar dari 0,05% maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan berapa besar sumbangsih variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan ini dilakukan menggunakan Software statistik hasilnya bisa dilihat pada tabel Model Summary.

Jika R Square atau  $R^2$  sama dengan 0 maka variabel bebas (X1 dan X2) tidak memberikan pengaruh apapun terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika R Square atau  $R^2$  sama dengan 1 maka sumbangsih sempurna atau 100% oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga keberadaan variabel bebas menjelaskan variasi pengaruh oleh 2 variabel ini terhadap variabel terikat.